

DAFTAR PUSTAKA

- Akhwan, I.A.S., E. Sulistyarningsih, and J. Widada. 2012. Peran JMA dan Bakteri Penghasil ACC Deaminase terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah pada cekaman Salinitas. *Vegetalika*. 1(2):139–152.
- Ayu, N.G., A.Rauf , S. Samudin. 2016. Pertumbuhan dan Hasil Dua Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) pada Berbagai Jarak Tanam. e-J. Agrotekbis. 4(5):530-536
- Azmi, S.R. 2011. Efektivitas *Trichoderma harzianum* Rifai sebagai Biofungisida terhadap Jamur Patogen pada Umbi Talas Jepang. Skripsi Jurusan Biologi. Universitas Negeri Semarang. Semarang
- Azzahrawani, Eva. 2010. Kualitas Pupuk Cair dari Limbah Monosodium Glutamat (MSG) dengan Tambahan Sumber Hara Organik Tepung Tulang dan Guano yang Difermentasi Tanpa Fermentasi Rumen Sapi. Skripsi Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Badan Pusat Statistik. 2018. Statistik Indonesia 2018. Jakarta : Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Behie, S.W., Bidochka, M.J., 2014. Ubiquity of insect-derived nitrogen transfer to plants by endophytic insect-pathogenic fungi: an additional branch of the soil nitrogen cycle. *Appl. Environ. Microbiol.* 80:1553-1560.
- Berlian, I., B. Setyawan, H. Hadi. 2013. Mekanisme Antagonisme *Trichoderma* spp. Terhadap Beberapa Patogen Tular Tanah. *Warta Perkaretan* 32(2): 74 - 82
- Brundrett MC. 2004. Diversity and classification of mycorrhizal associations. *Biol. Rev.* 79(3): 473-495.
- Charisma, M., Y.S. Rahayu, Isnawati. 2012. Pengaruh Kombinasi Kompos *Trichoderma* dan *Mikoriza Vesikular Arbuskular* (MVA) terhadap Pertumbuhan Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) pada Media Tanam Tanah Kapur Acivrida. *LenteraBio*. 1(3): 111–116
- Dara S.K. 2016. Endophytic *Beauveria bassiana* Negatively Impacts Green Peach Aphids on Strawberries. *E-J. Entomol. Biol.* 2 August, 2016. (<http://ucanr.edu/blogs/blogcore/postdetail.cfm?postnum=21711>)



- Darsan, S., E. Sulistyanyingsih, & A. Wibowo. 2016. Various Shallot Seed Treatments with *Trichoderma* Increase Growth and Yield on Sandy Coastal. *Ilmu Pertanian*, 1(3):94–99
- Dewi, A. I. R. 2007. Peran, Prospek Dan Kendala dalam Pemanfaatan Endomikoriza. Jurusan Budidaya Pertanian Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Farias, C.P, Rafael C. DC, Felipe Mr And Lucas, CA. 2018. Consortium of five fungal isolates conditioning root growth and arbuscular mycorrhiza in soybean, corn, and sugarcane. *Anais da Academia Brasileira de Ciências* 90(4): 3649-3660
- Fitriani, M., L. 2018. Potensi Fungi *Mikoriza arbuskular* dan Cendawan Endofit dalam Pengendalian Layu Fusarium Pada Bawang Merah. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Gresinta. 2015. Pengaruh Pemberian Monosodium Glutamat (MSG) Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Kacang Tanah (*Arachis Hypogea L.*). Universitas Indraprasta PGRI. Jakarta Timur
- Gunawan, R. 2011. Produksi Masal Inokulum *Azotobacter*, *Azospirillum* dan Bakteri Pelarut Fosfat dengan Menggunakan Media Alternatif. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Hapsoh, S. Yahya, B. S. Purwoko, dan A. S. Hanafiah. 2005. Hasil beberapa genotip kedelai yang diinokulasi MVA pada berbagai tingkat cekaman kekeringan tanah ultisol. *J. Ilmiah Pertanian KULTURA* 20:77-82.
- Hardiyanti DW, 2006. Kajian penyebaran miselium jamur *Beauveria bassiana* dan kerusakan terhadap epitel saluran pencernaan makanan larva *Plutella xylostella* (Lepidoptera: Plutellidae). Undergraduate Theses. Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati. Institute Teknologi Bandung. Bandung
- Haris A dan Adnan AM. 2000. Mikoriza dan Manfaatnya. Balai Penelitian Tanaman Serelia. Prosiding Seminar Ilmiah dan Pertemuan Tahunan PEI dan PFI XVI Komda Sul-Sel.
- Hartoyo, B., Ghulamahdi, M., Darusman, L. K., Aziz, S. A., & Mansur, I. 2011. Keanekaragaman fungi *Mikoriza arbuskula* (FMA) pada rizosfer tanaman pegagan (*Centella asiatica* (L.) urban). *Jurnal Penelitian Tanaman Industri (Industrial Crops Research Journal)*, 17(1):32-40.



Hyakumachi, M. & M. Kubota, 2004. Fungi as Plant Growth Promoter and Disease Suppressor, p. 101–110. In D.K. Arora (ed.), Fungal Biotechnology in Agriculture, Food, and Environmental Applications. Marcel Dekker Inc., Louisiana.

Irawati, A. F.C., K. H. Mutaqin, M.T. Suhartono, Y. Sastro, Sulastri, dan Widodo. 2017. Eksplorasi dan Pengaruh Cendawan Endofit yang Berasal dari Akar Tanaman Cabai Terhadap Pertumbuhan Benih Cabai Merah. J. Hort. 27(1): 105-112

Istikorini, Y. 2008. Potensi Cendawan Endofit untuk Mengendalikan Penyakit Antraknosa Pada Cabai (*Capsicum annum* L.). Tesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor

Kamarulzaman, A.F.S and M.A. Mohamad. 2019. The effects of monosodium glutamate as an alternative fertilizer towards the growth of *Zea mays*. ADING Journal for Science and Technology 2(2): 2637-0018

Kartika, T. 2013. Viabilitas, parameter, dan tolok ukur viabilitas benih *dalam* Widajati, E, Murniati, E, Palupi, ER, Kartika, T, Suhartanto, MR, & Qadir, A (eds.) 1, Dasar ilmu dan teknologi benih, IPB Press, Bogor.

Khair, Hadriman., Hariani, Farida dan Mambang. 2018. Pengaruh Aplikasi dan Interval Pemberian Monosodium Glutamat (MSG) Terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao. J. Agrium. 2(4) : 2442-7306

Kurtanty, D, D.M. Faqih, N.P. Upa. 2018. *Review Monosodium Glutamat: How To Understand It Properly*. Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Penerbitan (KDT) Primer Koperasi Ikatan Dokter Indonesia

Kusari S, Verma VC, Lamshoeft M, Spiteller M. 2012. An endophytic fungus from *Azadirachta indica* juss that produces azadirachtin. World J Microbiol Biotechnol. 28:1287-1294

Lin, X. J., Wang, F., Cai, H. S., Lin, R. B., He, C. M., Li, Q. H., & Li, Y. (2010). Effects of different organic fertilizers on soil microbial biomass and peanut yield. In *19th World Congress of Soil Science, Soil Solutions for a Changing World*. 72:1-6.

Manullang, G. S., A. Rahmi, dan P. Astuti. 2014. Pengaruh Jenis dan Konsentrasi Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.) Varietas Tosakan. J. Agrifor. 33-40.



- Marwan. 2006. Produksi spora CMA *Glomus etunicatum* dengan menggunakan bahan alami sumber fosfat dan pengaturan kadar. [Skripsi]. Fakultas Kehutanan. Bogor: IPB.
- Mawarni, I. 2019. Pengaruh Pemberian Monosodium Glutamat (MSG) Terhadap Pertumbuhan Umbi Bawang Putih (*Allium sativum* L.). Skripsi. Fakultas Mipa. Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Moekasan, T. dan R.Murtiningsih. 2010. Pengaruh campuran insektisida terhadap ulat bawang *Spodoptera exigua* hubn. J. Horti. 20:67–79.
- Murniati. 2006. Efisiensi pupuk nitrogen pada tanaman bawang merah dengan penggunaan CMA. Disampaikan pada Semirata BKS-B PTN di Fakultas Pertanian Universitas Jambi, 26-28 April 2006
- Murniati N. S., Setyono, dan A.A.Sjarif. 2013. Analisis korelasi dan sidik lintas peubah pertumbuhan terhadap produksi cabai merah (*Capsicum annum* L.). Jurnal Pertanian 3(2):111–122.
- Nelson, S. 2017. *Beauveria Bassiana*, Hawaii, <<https://www.flickr.com/photos/scotnelson/27057361289>>. Diakses 6 Juli 2019.
- Nurhidayah A,B., N. Nasir., N. Khasanah. 2016. Efektifitas *Beauveria bassiana* Vuill Terhadap Pengendalian *Spodoptera Exigua* Hubner (Lepidoptera : Noctuidae) pada Tanaman Bawang Merah Lokal Palu (*Allium Wakegi*). e-J. Agrotekbis 4(5):565-570.
- Pangestiningih, Y. 2011. Uji Efektifitas Beberapa Jamur Entomopatogen dan Insektisida Botani terhadap *Spodoptera exigua* Hubn. pada Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). J. Ilmu Pertanian KULTIVAR. 5(2):90-98.
- Pratama, R. E., M. Mardhiansyah, dan Y Oktorini. 2015. Waktu Potensial Aplikasi Mikoriza dan *Trichoderma* spp. untuk Meningkatkan Pertumbuhan Semai Acacia mangium. J. Faperta. 2(1):1-11
- Prayogo, Y. 2006. Upaya mempertahankan keefektifan cendawan entomopatogen untuk mengendalikan hama tanaman pangan. Litbang Pertanian. 25(2): 47-54.
- Pujiansyah, W.D.U Parwati, E. Rahayu. 2018. Pengaruh Monosodium Glutamat sebagai Pupuk Alternatif Serta Cara Pemberiannya Terhadap



Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Pre Nursery. J. AGROMAST. 3(1):1-10

Pujati, Novi Primiani, Marheny . 2017. Budidaya Bawang Merah pada Lahan Sempit. Prodi Pend Biologi, FKIP, UNIPMA.

Rahayu, E. dan V. A. Nur Berlian. 2004. Bawang Merah. Penebar Swadaya. Jakarta

Rajamohan, K, R Udhayakumar, S Sanjaygandhi, L Vengadesh Kumar, M Thamarai Selvi, S Sudhasha and R Yuvarani. 2019. Efficacy of VAM fungi and antagonistic bacteria against onion basal rot incited by *Fusarium oxysporum* f.sp. *cepae*. J. of Pharmacognosy and Phytochem.SP2: 413-418

Ramadhina, A ., Lisnawita., Lubis,L. 2013. Penggunaan Jamur Antagonis *Trichoderma* sp. dan *Gliocladium* sp. untuk Mengendalikan Penyakit Layu Fusarium pada Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). J. Online Agroekoteknologi. 1(3):2337- 6597.

Razak, N.A., Nasir, B., Khasanah, N. 2016. Efektivitas *Beauveria bassiana* Vuill terhadap pengendalian Spodoptera exigua Hubner. (Lepidoptera : Noctuidae) pada tanaman bawang merah lokal Palu (*Allium wakegi*). e- J. Agrotekbis. 4:565– 570.

Rosfiansyah. 2009. Pengaruh Aplikasi *Beauveria bassiana* (*Balsamo*) *Vuillemin* dan *Heterorhabditis* sp. Terhadap Serangan Hama Ubi Jalar *Cylas formicarius* (*Fabr.*) (*Coleoptera: Brentidae*). Tesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor

Roslani R., Palupi E.R. dan Hilman Y. 2013. Pengaruh benzilaminopurin dan boron terhadap pembungaan, viabilitas serbuk sari, produksi, dan mutu benih bawang merah di dataran rendah. J. Hortikultura 23(4):339-349

Rui, L., Z. Qixing, Z. Lanying, and G. Hao. 2007. Toxic effects of wastewater from various phases of monosodium glutamate production on seed germination and root elongation of crops. *Frontiers of Environmental Science and Engineering in China* 1(1):1673-7415

Santoso., S.E, L. Soesanto, T.A.D. Haryanto. 2007. Penekanan Hayati Penyakit Meler pada Bawang Merah dengan *Trichoderma harzianum*, *Trichoderma koningii*, dan *Pseudomonas fluorescens* P60. J. HPT ka. 7(1): 53 – 61.



- Sastrahidayat, I.R. 2011. *Rekayasa Pupuk Hayati Mikoriza Dalam Meningkatkan Produktivitas Peratanian*. Universitas Brawijaya Press. Malang.
- Schulz BJE and Boyle CJC. 2005. *The endophyte continuum*. Mycol. Res.109:661-686
- Shuab, R., R. Lone, J. Naidu, V. Sharma, S. Imtiyaz, K.K. Koul. 2014. Benefits of inoculation of arbuscular mycorrhizal fungi on growth and development of onion (*Allium cepa*) plant. American-Eurisian J. Agric. & Environ. Sci. 14(6): 527-535.
- Simarmata R, S. Lekatompessy, H. Sukiman. 2007. Isolasi mikroba endofitik dari tanaman obat sambung nyawa (*Gymura procumbens*) dan analisis potensinya sebagai antimikroba. Berk Penel Hayati. 13:85-90.
- Sudantha, I. M.; M. T. Fauzi; Suwardji. 2016. Uji aplikasi fungi *Mikoriza arbuskular* (FMA) dan dosis bioaktivator (mengandung jamur *Trichoderma* spp.) Dalam mengendalikan penyakit layu fusarium pada tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). In: Pengembangan Pertanian Berkelanjutan yang Adaptif terhadap Perubahan Iklim Menuju Ketahanan Pangan dan Energi, 12 November 2016, Universitas Mataram. 700 – 707.
- Suminah, Sutarno dan A. D. Setywan. 2002. Induksi poliploidi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) dengan pemberian kolkisin. J. Biodiversitas. 3(1):174-180.
- Sumiati, E. and O.S. Gunawan. 2006. Application of Mycorrhizal Biofertilizer to Increase the Efficiency of NPK Uptake and its Effects on Yield and Quality of Shallot Bulbs. J. Hort. 17(1):34-42
- Thomas, M. B., and Andrew F. Read.2007. Infection by Fungal Entomopatogens. *Microbiology*, 5: 377-383.
- Trizelia, 2005. Cendawan Entomopatogen *Beauveria bassiana* (Bals) Vuill. (Deuteromycotina: Hyphomycetes): Keragaman Genetik, Karakteristik Visiologi, dan Virulensinya Terhadap *Croccidolomia pavonana* (F.) (Lepidoptera: Pyralidae) Disertasi. Bogor: Institut Pertanian Bogor, Fakultas Pertanian, Program studi Hama dan Penyakit Tumbuhan.



- Trizelia, Winarto. 2016. Keanekaragaman jenis cendawan entomopatogen endofit pada tanaman kakao (*Theobroma cacao*). Pros.Sem.Nas.Masy.Biodiv. Indon 2(2): 277-281.
- Umarie, I., W. Widarti, I. Wijaya, H. Hasbi. 2018. Pengaruh Warna Naungan Plastik Dan Dosis Pupuk Organik Kompos Terhadap Pertumbuhan Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). J. Agroqua. 16(2):129-131
- Utami,R. S., Isnawati., R. Ambarwati. 2014. Retno Sri Utami*, Isnawati, Reni Ambarwati . Eksplorasi dan Karakterisasi Cendawan Entomopatogen *Beauveria bassiana* dari Kabupaten Malang dan Magetan. LenteraBio 3(1): 59–66.
- Utomo, Budi. 2009. Pemanfaatan Beberapa Bioaktivator Terhadap Laju Dekomposisi Tanah Gambut dan Pertumbuhan *Gmelina arborea* Roxb. J. Penelitian Hutan Tanaman. 7(1):33 – 38
- Valentine, K., N.Herlina dan Nurul Aini. 2017. Pengaruh Pemberian Mikoriza dan *Trichoderma* sp. Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Produksi Benih Melon Hibrida (*Cucumis melo* L.). J. Produksi Tanaman. 5(7): 1085 – 1092
- Widiawati F. 2014. Perubahan mutu bayuwang merah (*Allium ascalonicum* L.) pada penyimpanan suhu rendah. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Wiwit Wiji L. 2003. Pengaruh Banyaknya Ruas dan Lama Perendaman Rootone-F terhadap Pertumbuhan Pembibitan Nilam Aceh, Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah, Jember
- Zulaikha, S., dan Gunawan. 2006. Serapan fosfat dan respon fisiologis tanaman cabai merah cultivar hot beauty terhadap mikoriza dan pupuk fosfat pada tanah ultisol. Bioscientiae, 3(2): 83-92



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Tabel Lampiran 1. Deskripsi Bawang Merah Varietas Super Philip

Umur Panen (Hari)	: 58-60
Potensi Hasil (t ha ⁻¹)	: 20
Berat per umbi (g)	: 8-10
Bentuk dan warna umbi	: Umbi bulat, warna merah keunguan mengkilap
Jumlah umbi/rumpun	: 10-15
Daya simpan umbi (bulan)	: 4-5
Toleransi hama dan penyakit	: Kurang toleran terhadap <i>Fusarium</i> sp. dan <i>Alternaria</i>
Daya adaptasi	: Sesuai untuk musim kemarau di dataran rendah dan tinggi
SK pelepasan	: SK Mentan No 66/Kpts/ TP.240/2/2000

Sumber : http://hortikultura.litbang.pertanian.go.id/Buku_Inovasi/5-20.Baswarsiati%20Pengembangan%20bawang%20merah.pdf



Tabel Lampiran 2. Hasil Analisis Contoh Tanah

No.	Nomor contoh		Ekstrak 1;2,5 Terhadap contoh kering 105°C													
			Ph			(HCl 25%)			Bahan Organik			Olsen P ₂ O ₅		Nilai Tukar Kation (NH ₄ -Acetat 1N, pH7)		
			H ₂ O	KCl	P ₂ O ₅	Walkley & Black C	Kjeldahl N	C/N	Ca	Mg	K	Na				
	Laboratorium	Pengirim	mg 100g ⁻¹			-----%-----			--ppm--	----- (cmol(+))kg ⁻¹ -----						
1.	A 1	Sebelum	9,6	-	18,63	0,85	0,08	11	9,6	-	-	0,33	-			
2.	A 2	Sebelum	12,1	-	20,14	1,02	0,16	6	12,1	-	-	0,14	-			
3.	A 3	Sebelum	10,1	-	22,17	0,97	0,12	8	10,1	-	-	0,25	-			
4.	A 1	Sesudah	6,3	-	20,85	2,01	0,15	13	10,25	-	-	0,23	-			
5.	A 2	Sesudah	6,3	-	20,47	2,41	0,21	11	9,63	-	-	0,41	-			
6.	A 3	Sesudah	6,7	-	21,32	2,32	0,22	11	12,74	-	-	0,28	-			

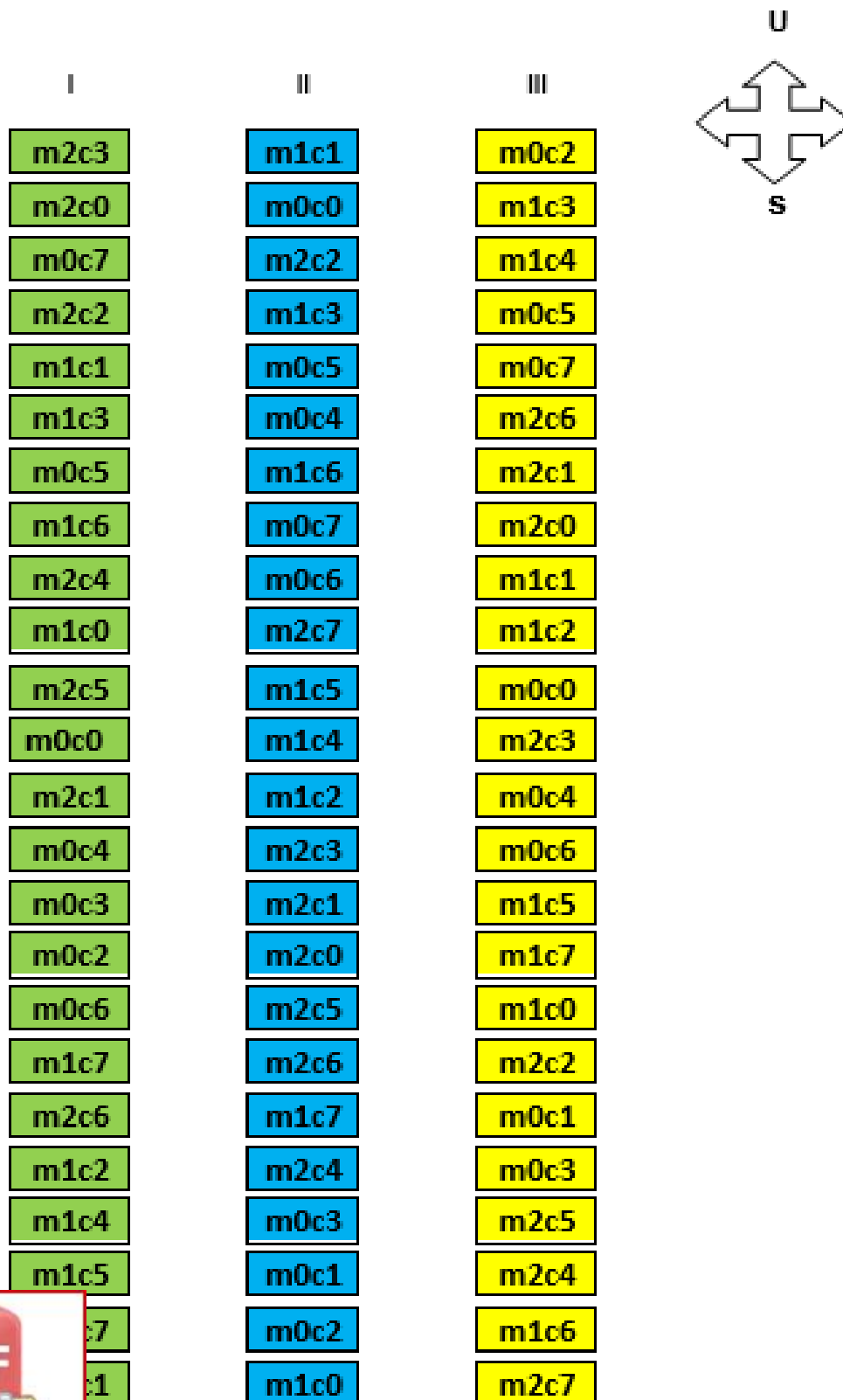
Sumber; *Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah, Universitas Hasanuddin.*

Catatan :

Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak



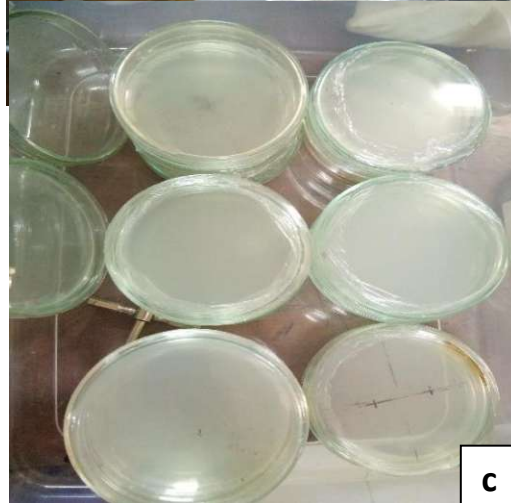
Lampiran 3. Denah Penelitian



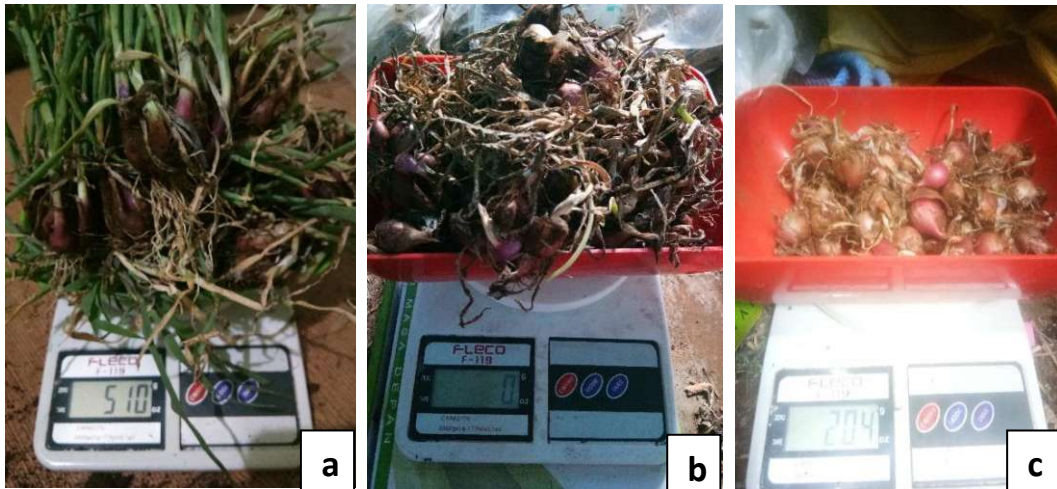
Lampiran 4. Dokumentasi **a.** Penyiapan Lahan, **b.** Penyiapan Pupuk Kandang, **c.** Aplikasi *Trichoderma* sp, **d.** Penanaman, **e.** Aplikasi *Mikoriza arbuskular* **f.** Aplikasi monosodium glutamat, **g.** Aplikasi *Beauverria bassiana*, **h.** Pengamatan.



Lampiran 5. Dokumentasi Prosedur Kerja di Laboratorium **a.**Bahan dan Alat Media PDA **b.** Sterilisasi media PDA, **c.** Media PDA yang telah jadi, **d.** Perbanyakkan *Beauverria bassiana*, **e.** Perbanyakkan *Trichoderma* sp., **f.** Hasil perbanyakkan *Beauverria bassiana* dan *Trichoderma* sp.



Lampiran 6. Dokumentasi Pasca Panen . a. Penimbangan sampel bobot umbi basah dengan brangkasan, b. Penimbangan sampel bobot umbi kering dengan brangkasan, c. d. Penimbangan bobot umbi kering, e. Umbi dari hasil kombinasi



Tabel Lampiran 7a. Rata-Rata Tinggi Tanaman Bawang Merah 57 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0c0	21,75	23,40	19,00	64,15	21,38
m0c1	25,50	24,60	17,00	67,10	22,37
m0c2	28,00	21,67	19,20	68,87	22,96
m0c3	27,00	24,80	22,00	73,80	24,60
m0c4	24,67	25,40	22,00	72,07	24,02
m0c5	25,50	28,40	22,50	76,40	25,47
m0c6	26,20	26,00	22,80	75,00	25,00
m0c7	26,60	23,50	27,67	77,77	25,92
m1c0	23,60	19,50	24,00	67,10	22,37
m1c1	16,00	30,20	22,50	68,70	22,90
m1c2	17,75	25,25	18,00	61,00	20,33
m1c3	26,00	26,25	24,25	76,50	25,50
m1c4	29,33	21,60	19,50	70,43	23,48
m1c5	25,25	24,50	21,00	70,75	23,58
m1c6	24,20	23,67	24,00	71,87	23,96
m1c7	27,00	22,67	22,00	71,67	23,89
m2c0	26,00	25,40	24,00	75,40	25,13
m2c1	24,40	23,60	20,75	68,75	22,92
m2c2	22,75	23,67	22,00	68,42	22,81
m2c3	23,00	22,50	25,67	71,17	23,72
m2c4	22,50	21,50	24,40	68,40	22,80
m2c5	24,40	28,67	22,00	75,07	25,02
m2c6	25,60	28,33	23,50	77,43	25,81
m2c7	24,00	24,75	20,00	68,75	22,92
Total	587,00	589,82	529,73	1706,55	23,70

Tabel Lampiran 7b. Sidik Ragam Tinggi Tanaman Bawang Merah 57 HST

SK	JK	DB	KT	F.HIT	F.Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	95,80	47,90	6,27*	5,099	3,2
Perlakuan	23	139,85	6,08	0,80 ^{tn}	2,238	1,682
Faktor M	2	7,40	3,70	0,48 ^{tn}	5,099	3,2
Faktor C	7	71,45	10,21	1,34 ^{tn}	3,056	2,216
Interaksi	14	60,99	4,36	0,57 ^{tn}	2,496	1,913
Galat	46	351,46	7,64			
Total	71	587				

KK = 11,66%

Keterangan:

nyata (F.Hit < F. Tabel)



Tabel Lampiran 8a. Rata-Rata Jumlah Daun Umur 57 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0c0	16,50	20,00	14,67	51,17	17,06
m0c1	18,50	17,00	14,00	49,50	16,50
m0c2	15,33	16,60	15,00	46,93	15,64
m0c3	13,00	16,40	16,50	45,90	15,30
m0c4	21,00	14,20	19,00	54,20	18,07
m0c5	19,75	17,60	17,00	54,35	18,12
m0c6	16,80	16,00	20,00	52,80	17,60
m0c7	19,40	17,75	17,50	54,65	18,22
m1c0	19,75	13,50	19,00	52,25	17,42
m1c1	8,00	18,25	15,20	41,45	13,82
m1c2	14,50	13,25	14,00	41,75	13,92
m1c3	25,00	15,50	16,00	56,50	18,83
m1c4	19,00	20,33	13,75	53,08	17,69
m1c5	17,25	17,75	17,40	52,40	17,47
m1c6	17,20	16,00	20,50	53,70	17,90
m1c7	15,25	18,33	17,25	50,83	16,94
m2c0	17,20	20,20	17,00	54,40	18,13
m2c1	20,80	17,00	17,50	55,30	18,43
m2c2	16,40	14,67	14,75	45,82	15,27
m2c3	16,25	20,00	17,00	53,25	17,75
m2c4	15,00	14,40	18,60	48,00	16,00
m2c5	17,20	17,40	19,00	53,60	17,87
m2c6	22,00	21,00	17,75	60,75	20,25
m2c7	17,77	19,00	18,00	54,77	18,26
Total	418,86	412,13	406,37	1237,36	17,19

Tabel Lampiran 8b. Sidik Ragam Jumlah Daun Umur 57 HST

SK	JK	DB	KT	F.HIT	F.Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	3,26	1,63	0,25*	5,099	3,2
Perlakuan	23	161,55	7,02	1,09 ^{tn}	2,238	1,682
Faktor M	2	12,47	6,23	0,97 ^{tn}	5,099	3,2
Faktor C	7	78,97	11,28	1,76 ^{tn}	3,056	2,216
Interaksi	14	70,12	5,01	0,78 ^{tn}	2,496	1,913
Galat	46	295,49	6,42			
Total	71	460				

KK = 14,75%

Keterangan :

nyata (F.Hit < F. Tabel)



Tabel Lampiran 9a. Rata-Rata Bobot segar Brangkasan

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0c0	18,00	38,25	22,00	78,25	26,08
m0c1	42,00	36,25	9,50	87,75	29,25
m0c2	21,00	27,00	26,00	74,00	24,67
m0c3	40,50	34,40	39,00	113,90	37,97
m0c4	23,25	32,00	31,40	86,65	28,88
m0c5	36,20	38,40	29,00	103,60	34,53
m0c6	31,00	25,60	25,75	82,35	27,45
m0c7	33,60	24,60	32,00	90,20	30,07
m1c0	23,60	12,33	31,50	67,43	22,48
m1c1	42,00	39,00	28,00	109,00	36,33
m1c2	22,00	36,25	19,00	77,25	25,75
m1c3	24,75	34,80	37,67	97,22	32,41
m1c4	41,00	35,50	24,33	100,83	33,61
m1c5	47,67	25,75	42,00	115,42	38,47
m1c6	36,20	22,00	32,00	90,20	30,07
m1c7	26,33	29,50	28,67	84,50	28,17
m2c0	27,00	36,40	34,75	98,15	32,72
m2c1	35,00	35,75	35,00	105,75	35,25
m2c2	30,20	23,00	22,67	75,87	25,29
m2c3	34,00	43,50	32,00	109,50	36,50
m2c4	40,00	33,50	44,40	117,90	39,30
m2c5	27,60	35,00	27,00	89,60	29,87
m2c6	33,00	30,75	25,00	88,75	29,58
m2c7	28,50	29,20	16,00	73,70	24,57
Total	764,40	758,73	694,63	2217,77	30,80

Tabel Lampiran 9b. Sidik Ragam Bobot segar Brangkasan

SK	JK	DB	KT	F.HIT	F.Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	125,12	62,56	1,21	5,10	3,20
Perlakuan	23	1634,97	71,09	1,37 ^{tn}	2,24	1,68
Faktor M	2	38,08	19,04	0,37 ^{tn}	5,10	3,20
Faktor C	7	1001,15	143,02	2,76*	3,06	2,22
Interaksi	14	595,74	42,55	0,82 ^{tn}	2,50	1,91
Galat	46	2386,31	51,88			
Total	71	4146				

KK = 23,38%

ngaruh nyata (F.Hit > F. Tabel)
nyata (F.Hit < F. Tabel)



Tabel Lampiran 10a. Rata-Rata Bobot kering Brangkasan

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0c0	13,67	14,00	22,00	49,67	16,56
m0c1	24,50	26,67	9,00	60,17	20,06
m0c2	9,00	22,00	25,33	56,33	18,78
m0c3	26,50	21,50	30,50	78,50	26,17
m0c4	17,50	20,00	31,00	68,50	22,83
m0c5	26,00	28,00	29,00	83,00	27,67
m0c6	25,50	20,33	18,50	64,33	21,44
m0c7	23,00	18,75	16,00	57,75	19,25
m1c0	27,50	7,00	25,00	59,50	19,83
m1c1	26,50	30,25	28,00	84,75	28,25
m1c2	22,00	17,67	17,00	56,67	18,89
m1c3	24,00	27,00	29,50	80,50	26,83
m1c4	39,00	29,00	17,50	85,50	28,50
m1c5	32,67	21,00	33,00	86,67	28,89
m1c6	26,00	18,00	24,00	68,00	22,67
m1c7	16,00	18,00	21,67	55,67	18,56
m2c0	14,00	29,50	27,75	71,25	23,75
m2c1	31,00	14,00	30,33	75,33	25,11
m2c2	21,50	17,50	15,50	54,50	18,17
m2c3	21,00	29,00	24,67	74,67	24,89
m2c4	32,00	21,00	31,00	84,00	28,00
m2c5	20,00	32,00	25,00	77,00	25,67
m2c6	23,67	20,00	25,00	68,67	22,89
m2c7	25,00	29,00	12,00	66,00	22,00
Total	567,50	531,17	568,25	1666,92	23,15

Tabel Lampiran 10b. Sidik Ragam Bobot kering Brangkasan

SK	JK	DB	KT	F.HIT	F.Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	37,44	18,72	0,45	5,10	3,20
Perlakuan	23	1004,53	43,68	1,06 ^{tn}	2,24	1,68
Faktor M	2	88,08	44,04	1,06 ^{tn}	5,10	3,20
Faktor C	7	718,89	102,70	2,48*	3,06	2,22
Interaksi	14	197,56	14,11	0,34 ^{tn}	2,50	1,91
Galat	46	1903,09	41,37			
Total	71	2945,06				

KK = 27,78%

ngaruh nyata (F.Hit > F. Tabel)
ngaruh nyata (F.Hit < F. Tabel)



Tabel Lampiran 11a. Rata-Rata Bobot kering Umbi sebelum ditransformasi ke Log (Y+1)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0c0	6,67	5,00	9,00	20,67	6,89
m0c1	15,67	12,50	9,00	37,17	12,39
m0c2	5,00	14,00	12,50	31,50	10,50
m0c3	20,50	16,00	27,50	64,00	21,33
m0c4	11,50	9,50	27,50	48,50	16,17
m0c5	18,00	17,67	19,33	55,00	18,33
m0c6	16,00	12,33	7,67	36,00	12,00
m0c7	15,50	11,75	7,00	34,25	11,42
m1c0	23,00	1,00	14,67	38,67	12,89
m1c1	16,67	19,25	5,00	40,92	13,64
m1c2	24,00	14,33	10,00	48,33	16,11
m1c3	13,33	21,00	20,67	55,00	18,33
m1c4	15,00	14,00	12,50	41,50	13,83
m1c5	15,00	13,00	28,00	56,00	18,67
m1c6	16,33	11,00	18,00	45,33	15,11
m1c7	10,00	12,00	12,00	34,00	11,33
m2c0	5,00	21,75	16,75	43,50	14,50
m2c1	12,50	6,00	18,00	36,50	12,17
m2c2	18,00	13,50	14,50	46,00	15,33
m2c3	18,00	21,50	18,00	57,50	19,17
m2c4	16,00	15,00	19,50	50,50	16,83
m2c5	11,50	23,50	19,00	54,00	18,00
m2c6	15,00	11,00	17,00	43,00	14,33
m2c7	17,00	19,67	7,00	43,67	14,56
Total	355,17	336,25	370,08	1061,50	14,74



Tabel Lampiran 11b. Rata-Rata Bobot kering Umbi setelah ditransformasi ke Log (Y+1)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0c0	0,88	0,78	1,00	2,66	0,89
m0c1	1,22	1,13	1,00	3,35	1,12
m0c2	0,78	1,18	1,13	3,08	1,03
m0c3	1,33	1,23	1,45	4,02	1,34
m0c4	1,10	1,02	1,45	3,57	1,19
m0c5	1,28	1,27	1,31	3,86	1,29
m0c6	1,23	1,12	0,94	3,29	1,10
m0c7	1,22	1,11	0,90	3,23	1,08
m1c0	1,38	0,30	1,19	2,88	0,96
m1c1	1,25	1,31	0,78	3,33	1,11
m1c2	1,40	1,19	1,04	3,62	1,21
m1c3	1,16	1,34	1,34	3,83	1,28
m1c4	1,20	1,18	1,13	3,51	1,17
m1c5	1,20	1,15	1,46	3,81	1,27
m1c6	1,24	1,08	1,28	3,60	1,20
m1c7	1,04	1,11	1,11	3,27	1,09
m2c0	0,78	1,36	1,25	3,38	1,13
m2c1	1,13	0,85	1,28	3,25	1,08
m2c2	1,28	1,16	1,19	3,63	1,21
m2c3	1,28	1,35	1,28	3,91	1,30
m2c4	1,23	1,20	1,31	3,75	1,25
m2c5	1,10	1,39	1,30	3,79	1,26
m2c6	1,20	1,08	1,26	3,54	1,18
m2c7	1,26	1,32	0,90	3,47	1,16
Total	28,16	27,19	28,29	83,65	1,16

Tabel Lampiran 11c. Sidik Ragam Bobot kering Umbi setelah ditransformasi ke Log (Y+1)

SK	JK	DB	KT	F.HIT	F.Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,03	0,02	0,38	5,10	3,20
Perlakuan	23	0,84	0,04	0,93	2,24	1,68
Faktor M	2	0,06	0,03	0,73	5,10	3,20
Faktor C	7	0,64	0,09	2,30	3,06	2,22
Interaksi	14	0,15	0,01	0,27	2,50	1,91
Galat	46	1,81	0,04			
	71	2,68				

08%
 gan
 ngaruh nyata (F.Hit > F. Tabel)
 nyata (F.Hit < F. Tabel)



Tabel Lampiran 12a. Rata-Rata Diameter Umbi

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0c0	1,30	2,00	1,50	4,80	1,60
m0c1	1,97	1,62	1,60	5,19	1,73
m0c2	1,65	2,00	1,75	5,40	1,80
m0c3	1,85	1,78	2,20	5,83	1,94
m0c4	1,68	2,04	1,80	5,52	1,84
m0c5	2,13	2,02	1,40	5,55	1,85
m0c6	1,77	1,88	2,25	5,90	1,97
m0c7	1,90	1,98	2,20	6,08	2,03
m1c0	1,60	1,50	1,83	4,93	1,64
m1c1	1,85	2,10	1,64	5,59	1,86
m1c2	1,80	1,93	1,70	5,43	1,81
m1c3	1,67	2,08	2,00	5,74	1,91
m1c4	1,60	1,56	1,83	4,99	1,66
m1c5	2,07	1,90	2,50	6,47	2,16
m1c6	1,96	1,70	1,95	5,61	1,87
m1c7	1,90	1,50	2,10	5,50	1,83
m2c0	1,75	1,90	1,83	5,48	1,83
m2c1	1,87	1,70	1,93	5,50	1,83
m2c2	1,85	1,50	2,00	5,35	1,78
m2c3	1,90	2,15	1,80	5,85	1,95
m2c4	2,20	1,30	1,90	5,40	1,80
m2c5	1,87	2,00	1,85	5,72	1,91
m2c6	2,20	1,93	2,80	6,93	2,31
m2c7	2,10	2,10	1,90	6,10	2,03
Total	44,41	44,16	46,27	134,84	1,87

Tabel Lampiran 12b. Sidik Ragam Diameter Umbi

SK	JK	DB	KT	F.HIT	F.Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,11	0,05	0,91	5,10	3,20
Perlakuan	23	1,69	0,07	1,21 ^{tn}	2,24	1,68
Faktor M	2	0,12	0,06	0,98 ^{tn}	5,10	3,20
Faktor C	7	0,96	0,14	2,27*	3,06	2,22
Interaksi	14	0,61	0,04	0,72 ^{tn}	2,50	1,91
Galat	46	2,79	0,06			
Total	71	4,60				

KK = 27,78%

Keterangan

ngaruh nyata (F.Hit > F. Tabel)

nyata (F.Hit < F. Tabel)



Tabel Lampiran 13a. Rata-Rata Produksi Umbi Per Petak sebelum ditransformasi ke $\sqrt{x + 0,5}$.

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0c0	0,66	0,67	1,06	2,38	0,79
m0c1	1,18	1,28	0,43	2,89	0,96
m0c2	0,43	1,06	1,22	2,70	0,90
m0c3	1,27	1,03	1,46	3,77	1,26
m0c4	0,84	0,96	1,49	3,29	1,10
m0c5	1,25	1,34	1,39	3,98	1,33
m0c6	1,22	0,98	0,89	3,09	1,03
m0c7	1,10	0,90	0,77	2,77	0,92
m1c0	1,32	0,34	1,20	2,86	0,95
m1c1	1,27	1,45	1,34	4,07	1,36
m1c2	1,06	0,85	0,82	2,72	0,91
m1c3	1,15	1,30	1,42	3,86	1,29
m1c4	1,87	1,39	0,84	4,10	1,37
m1c5	1,57	1,01	1,58	4,16	1,39
m1c6	1,25	0,86	1,15	3,26	1,09
m1c7	0,77	0,86	1,04	2,67	0,89
m2c0	0,67	1,42	1,33	3,42	1,14
m2c1	1,49	0,67	1,46	3,62	1,21
m2c2	1,03	0,84	0,74	2,62	0,87
m2c3	1,01	1,39	1,18	3,58	1,19
m2c4	1,54	1,01	1,49	4,03	1,34
m2c5	0,96	1,54	1,20	3,70	1,23
m2c6	1,14	0,96	1,20	3,30	1,10
m2c7	1,20	1,39	0,58	3,17	1,06
Total	27,24	25,50	27,28	80,01	1,11



Tabel Lampiran 13b. Rata-Rata Produksi Umbi Per Petak setelah ditransformasi ke $\sqrt{x + 0,5}$.

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0c0	1,08	1,08	1,25	3,41	1,14
m0c1	1,29	1,33	0,97	3,59	1,20
m0c2	0,97	1,25	1,31	3,52	1,17
m0c3	1,33	1,24	1,40	3,97	1,32
m0c4	1,16	1,21	1,41	3,78	1,26
m0c5	1,32	1,36	1,38	4,06	1,35
m0c6	1,31	1,21	1,18	3,71	1,24
m0c7	1,27	1,18	1,13	3,58	1,19
m1c0	1,35	0,91	1,30	3,57	1,19
m1c1	1,33	1,40	1,36	4,09	1,36
m1c2	1,25	1,16	1,15	3,56	1,19
m1c3	1,29	1,34	1,38	4,01	1,34
m1c4	1,54	1,38	1,16	4,07	1,36
m1c5	1,44	1,23	1,44	4,11	1,37
m1c6	1,32	1,17	1,29	3,78	1,26
m1c7	1,13	1,17	1,24	3,53	1,18
m2c0	1,08	1,38	1,35	3,82	1,27
m2c1	1,41	1,08	1,40	3,89	1,30
m2c2	1,24	1,16	1,12	3,51	1,17
m2c3	1,23	1,38	1,30	3,90	1,30
m2c4	1,43	1,23	1,41	4,06	1,35
m2c5	1,21	1,43	1,30	3,94	1,31
m2c6	1,28	1,21	1,30	3,79	1,26
m2c7	1,30	1,38	1,04	3,72	1,24
Total	30,54	29,86	30,55	90,95	1,26

Tabel Lampiran 13c. Sidik Ragam Produksi Umbi Per Petak setelah ditransformasi ke $\sqrt{x + 0,5}$.

SK	JK	DB	KT	F.HIT	F.Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,01	0,01	0,41	5,10	3,20
Perlakuan	23	0,37	0,02	1,00	2,24	1,68
Faktor M	2	0,03	0,02	0,99 ^{tn}	5,10	3,20
Faktor C	7	0,26	0,04	2,37 ^{**}	3,06	2,22
Interaksi	14	0,07	0,01	0,32 ^{tn}	2,50	1,91
Galat	46	0,74	0,02			
	71	1,12				

01%

gan : ** : berpengaruh sangat nyata (F.Hit > F. Tabel)

tn : tidak nyata (F.Hit < F. Tabel)



Tabel Lampiran 14a. Rata-Rata Produksi Umbi Per Hektar sebelum ditransformasi ke $\sqrt{x + 0,5}$.

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0c0	3,35	3,43	5,39	12,16	4,05
m0c1	6,00	6,53	2,20	14,73	4,91
m0c2	2,20	5,39	6,20	13,80	4,60
m0c3	6,49	5,27	7,47	19,22	6,41
m0c4	4,29	4,90	7,59	16,78	5,59
m0c5	6,37	6,86	7,10	20,33	6,78
m0c6	6,24	4,98	4,53	15,76	5,25
m0c7	5,63	4,59	3,92	14,14	4,71
m1c0	6,73	1,71	6,12	14,57	4,86
m1c1	6,49	7,41	6,86	20,76	6,92
m1c2	5,39	4,33	4,16	13,88	4,63
m1c3	5,88	6,61	7,22	19,71	6,57
m1c4	9,55	7,10	4,29	20,94	6,98
m1c5	8,00	5,14	8,08	21,22	7,07
m1c6	6,37	4,41	5,88	16,65	5,55
m1c7	3,92	4,41	5,31	13,63	4,54
m2c0	3,43	7,22	6,80	17,45	5,82
m2c1	7,59	3,43	7,43	18,45	6,15
m2c2	5,27	4,29	3,80	13,35	4,45
m2c3	5,14	7,10	6,04	18,29	6,10
m2c4	7,84	5,14	7,59	20,57	6,86
m2c5	4,90	7,84	6,12	18,86	6,29
m2c6	5,80	4,90	6,12	16,82	5,61
m2c7	6,12	7,10	2,94	16,16	5,39
Total	138,98	130,08	139,16	408,22	5,67



Tabel Lampiran 14b. Rata-Rata Produksi Umbi Per Hektar setelah ditransformasi ke $\sqrt{x + 0,5}$

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0c0	1,96	1,98	2,43	6,37	2,12
m0c1	2,55	2,65	1,64	6,85	2,28
m0c2	1,50	2,43	2,59	6,52	2,17
m0c3	2,64	2,40	2,82	7,87	2,62
m0c4	2,19	2,32	2,84	7,36	2,45
m0c5	2,62	2,71	2,76	8,09	2,70
m0c6	2,60	2,34	2,24	7,18	2,39
m0c7	2,48	2,26	2,10	6,83	2,28
m1c0	2,69	1,49	2,57	6,75	2,25
m1c1	2,64	2,81	2,71	8,17	2,72
m1c2	2,43	2,20	2,16	6,78	2,26
m1c3	2,53	2,67	2,78	7,97	2,66
m1c4	3,17	2,76	2,19	8,12	2,71
m1c5	2,92	2,38	2,93	8,22	2,74
m1c6	2,62	2,22	2,53	7,36	2,45
m1c7	2,10	2,22	2,41	6,73	2,24
m2c0	1,98	2,78	2,70	7,46	2,49
m2c1	2,84	1,98	2,82	7,64	2,55
m2c2	2,40	2,19	2,07	6,66	2,22
m2c3	2,38	2,76	2,56	7,69	2,56
m2c4	2,89	2,38	2,84	8,11	2,70
m2c5	2,32	2,89	2,57	7,78	2,59
m2c6	2,51	2,32	2,57	7,41	2,47
m2c7	2,57	2,76	1,85	7,18	2,39
Total	59,53	57,87	59,70	177,10	2,46

Tabel Lampiran 14c. Sidik Ragam Produksi Umbi Per Hektar setelah ditransformasi ke $\sqrt{x + 0,5}$

SK	JK	DB	KT	F.HIT	F.Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,08	0,04	0,36	5,10	3,20
Perlakuan	23	2,65	0,12	0,98	2,24	1,68
Faktor M	2	0,24	0,12	1,03 ^{tn}	5,10	3,20
Faktor C	7	1,91	0,27	2,32 ^{**}	3,06	2,22
Interaksi	14	0,49	0,04	0,30 ^{tn}	2,50	1,91
Galat	46	5,43	0,12			
Total	71	8,16				

97%

gan : ** : berpengaruh sangat nyata (F.Hit > F. Tabel)

tn : tidak nyata (F.Hit < F. Tabel)



Tabel Lampiran 15a. Rata-Rata Intensitas Serangan umur 57 HST
sebelum ditransformasi ke \sqrt{x} .

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0c0	22,92	18,75	31,25	72,92	24,31
m0c1	14,58	16,67	54,17	85,42	28,47
m0c2	20,83	20,83	29,17	70,83	23,61
m0c3	27,08	16,67	35,42	79,17	26,39
m0c4	18,75	18,75	20,83	58,33	19,44
m0c5	12,50	12,50	29,17	54,17	18,06
m0c6	18,75	14,58	31,25	64,58	21,53
m0c7	12,50	16,67	10,42	39,58	13,19
m1c0	18,75	39,58	29,17	87,50	29,17
m1c1	25,00	18,75	12,50	56,25	18,75
m1c2	12,50	12,50	31,25	56,25	18,75
m1c3	20,83	25,00	25,00	70,83	23,61
m1c4	16,67	16,67	25,00	58,33	19,44
m1c5	20,83	25,00	20,83	66,67	22,22
m1c6	16,67	14,58	33,33	64,58	21,53
m1c7	20,83	20,83	41,67	83,33	27,78
m2c0	12,50	14,58	20,83	47,92	15,97
m2c1	14,58	12,50	16,67	43,75	14,58
m2c2	18,75	27,08	18,75	64,58	21,53
m2c3	22,92	27,08	22,92	72,92	24,31
m2c4	14,58	22,92	14,58	52,08	17,36
m2c5	20,83	12,50	22,92	56,25	18,75
m2c6	12,50	18,75	41,67	72,92	24,31
m2c7	16,67	16,67	43,75	77,08	25,69
Total	433,33	460,42	662,50	1556,25	21,61



Tabel Lampiran 15b. Rata-Rata Intensitas Serangan umur 57 HST setelah ditransformasi ke \sqrt{x} .

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0c0	4,79	4,33	5,59	14,71	4,90
m0c1	3,82	4,08	7,36	15,26	5,09
m0c2	4,56	4,56	5,40	14,53	4,84
m0c3	5,20	4,08	5,95	15,24	5,08
m0c4	4,33	4,33	4,56	13,22	4,41
m0c5	3,54	3,54	5,40	12,47	4,16
m0c6	4,33	3,82	5,59	13,74	4,58
m0c7	3,54	4,08	3,23	10,85	3,62
m1c0	4,33	6,29	5,40	16,02	5,34
m1c1	5,00	4,33	3,54	12,87	4,29
m1c2	3,54	3,54	5,59	12,66	4,22
m1c3	4,56	5,00	5,00	14,56	4,85
m1c4	4,08	4,08	5,00	13,16	4,39
m1c5	4,56	5,00	4,56	14,13	4,71
m1c6	4,08	3,82	5,77	13,67	4,56
m1c7	4,56	4,56	6,45	15,58	5,19
m2c0	3,54	3,82	4,56	11,92	3,97
m2c1	3,82	3,54	4,08	11,44	3,81
m2c2	4,33	5,20	4,33	13,86	4,62
m2c3	4,79	5,20	4,79	14,78	4,93
m2c4	3,82	4,79	3,82	12,42	4,14
m2c5	4,56	3,54	4,79	12,89	4,30
m2c6	3,54	4,33	6,45	14,32	4,77
m2c7	4,08	4,08	6,61	14,78	4,93
Total	101,30	103,95	123,84	329,09	4,57

Tabel Lampiran 15c. Sidik Ragam Intensitas Serangan setelah ditransformasi ke \sqrt{x} .

SK	JK	DB	KT	F.HIT	F.Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	12,65	6,33	11,40	5,10	3,20
Perlakuan	23	13,88	0,60	1,09 ^{tn}	2,24	1,68
Faktor M	2	0,82	0,41	0,74 ^{tn}	5,10	3,20
Faktor C	7	2,79	0,40	0,72 ^{tn}	3,06	2,22
Interaksi	14	10,27	0,73	1,32 ^{tn}	2,50	1,91
Galat	46	25,53	0,55			
	71	52,06				

30%
gan :
nyata

